

PENYEDIAAN TEMPAT CUCI TANGAN GUNA MEMINIMALISIR PENYEBARAN COVID-19

Pandu Prasodjo¹⁾, Nova Natasha²⁾, Tirani Apriyana³⁾, Rizki Dila Wahidah⁴⁾,
Kesya Katrillah⁵⁾, Teresia Armeta Herman⁶⁾

Universitas International Batam
email: novanatasha2711@gmail.com

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan upaya pemutusan mata rantai Covid-19 melalui pembagian alat desinfektan dan masker bagi para pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Assyaamil Batam Kecamatan Nongsa. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni dengan memberikan alat disinfeksi, cairan desinfektan, dan masker kepada para pengurus Panti Asuhan Assyaamil Batam Kecamatan Nongsa. Hasil kegiatan pengabdian ini yakni memberikan alat cairan desinfektan dan masker kepada Panti Asuhan Assyaamil Batam Kecamatan Nongsa. Selain itu tim pengabdian memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan untuk mengurangi kemungkinan resiko penyebaran dan penularan virus covid-19 pada pengurus dan anak-anak penghuni Panti Asuhan Assyaamil Batam Kecamatan Nongsa. Dengan melakukan edukasi kesehatan melalui disinfeksi dan penggunaan masker, para pengurus Panti Asuhan Assyaamil lebih memahami pentingnya melakukan disinfeksi pada area panti asuhan dan ketaatan para pengasuh dan anak-anak asuh dalam menggunakan masker ketika berinteraksi di lingkungan Panti Asuhan.

Kata Kunci : *Pandemi, Covid 19, Protokol Kesehatan*

Abstract

The purpose of this service activity is to make efforts to break the Covid-19 chain through the distribution of disinfectants and masks for the administrators and foster children of the Batam Assyaamil Orphanage, Nongsa District. The method of implementing this service activity is by providing disinfection tools, disinfectant liquid, and masks to the administrators of the Batam Assyaamil Orphanage, Nongsa District. The results of this service activity are providing disinfectant liquid tools and masks to the Batam Assyaamil Orphanage, Nongsa District. In addition, the service team provided education about the importance of disinflation in the orphanage area to reduce the possible risk of spreading and transmitting the COVID-19 virus to the administrators and children of the Batam Assyaamil Orphanage, Nongsa District. By conducting health education through disinflation and the use of masks, Assyaamil Orphanage administrators better understand the importance of disinflation in the orphanage area and the obedience of caregivers and foster children in using masks when interacting in the orphanage environment.

Keywords: *Pandemic, Covid 19, Health Protocol*

Pendahuluan

Pada dunia yang selalu mengalami perubahan ini, masyarakat tidak akan

berhenti berkembang karena mereka mengalami perubahan baik cepat maupun lambat. Pada saat memasuki era Revolusi

Industri 4.0, perubahan dapat dilihat melalui cara hidup, berpikir serta interaksi sosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat. Setiap perubahan sosial tersebut harus dihadapi dan tidak dapat dihindari selama kita masih berada dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya pandemi COVID-19, perubahan semakin terlihat jelas terutama pada sektor ekonomi dan juga pandangan masyarakat terhadap kesehatan. Perkembangan sektor kesehatan di Indonesia saat ini terlihat tumbuh secara tidak maksimal. Sebagai contoh, standar mutu pelayanan rumah sakit masih belum tertata dengan baik, jumlah dokter khususnya spesialis masih sedikit, penyebaran dan pendapatan dokter tidak merata dan sebagian dokter rendah pendapatannya, indikator kinerja lembaga pelayanan kesehatan belum dipergunakan secara nyata. Pandemi COVID-19 mengungkapkan fakta bahwa banyak hal yang harus dibenahi di sektor kesehatan Indonesia. Salah satunya masih tingginya impor bahan baku obat yang mencapai 95 persen dan alat kesehatan sebesar 94 persen, serta minimnya tenaga ahli di bidang kesehatan. (Lukman, 2000)

Indonesia harus bisa bangkit dari pandemi COVID-19 melalui sinergi melahirkan inovasi untuk bangsa, agar sektor kesehatan dapat berdaulat untuk. Untuk mewujudkan hal ini, Indonesia memerlukan saintis-saintis yang mampu mengupayakan terobosan. DEXA Award Science Scholarship, menjadi komitmen DEXA Group untuk mencetak saintis di sektor kesehatan, kemudian menuturkan riset dan inovasi yang terus dilakukan DEXA Group melalui DEXA Laboratories Biomolecular Sciences (DLBS) untuk menghasilkan bahan baku obat dari bahan alam Indonesia yang selanjutnya dikembangkan menjadi obat-obatan dari bahan alam Indonesia pada kategori Obat

Herbal Terstandar (OHT), bahkan Fitofarmaka yang kini disebut sebagai Obat Modern Asli Indonesia (OMAI).

Berdasarkan catatan ANTARA, tingkat kematian di Batam terus meningkat selama beberapa hari terakhir. Dibandingkan pada Jumat (23/7), angka kematian hanya 2,383 persen. Hari Senin (26/7) saja, Satgas menginformasikan tambahan 19 orang meninggal, sehingga totalnya mencapai 603 orang wafat. Virus Corona telah tersebar hingga wilayah pulau-pulau penyangga. Dari tiga kecamatan hinterland, dua di antaranya zona merah muda yaitu Belakang Padang dan Galang zona merah muda dengan masing-masing 15 dan 18 orang dalam perawatan. Satu kecamatan penyangga lainnya, Bulang, masuk zona kuning dengan tiga orang masih dalam perawatan. (Susilo et al., 2020)

Panti Asuhan Assyaamil merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang bergerak dan fokus dalam program pengentasan masalah masalah sosial anak. Panti Asuhan Assyaamil berdomisili di Kampung Panglong RT.01 RW.11 Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam - Kepri. Panti Asuhan Assyaamil didirikan pada tahun 2012 dan Dirintis tahun 2011. Panti Asuhan Assyaamil berjumlah 40 anak yang berumur dari 1 Tahun sampai 17 Tahun, dan memiliki pengurus dan pengasuh berjumlah 8 orang. Adanya pandemic Covid-19 ini terkadang membuat cemas anak-anak di panti asuhan dan pemilik panti, jadi disini penulis akan membantu memberikan pengetahuan mengenai corona virus, penulis juga langsung mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta cara menjaga kebersihan dengan mengolah sampah menjadi limbah. (Izhar, Sulistyarini, 2014)

Masalah

Pandemi COVID-19 merubah kehidupan masyarakat Indonesia, terutama di pandangan masyarakat tentang kesehatan. Sebagian besar masyarakat mulai memperhatikan Kesehatan dan cara-cara agar hidup tetap sehat, namun sayangnya masih ada sebagian masyarakat yang mengabaikan protocol Kesehatan, dan ada Sebagian orang yang masih kurang paham cara menerapkan protocol Kesehatan, contoh kecil nya saja seperti mencuci tangan. Orang-orang mungkin tau cara mencuci tangan, tapi tidak mengikuti step by step mencuci tangan yang baik dan benar. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Panti Asuhan Assyaamil adalah berkurangnya donatur untuk panti tersebut dikarenakan pandemic sekarang, masalah lainnya yaitu kurangnya pengasuh sehingga membuat anak panti kurang memahami tentang Covid-19 (Khoirunnisa et al., 2015)

Metode

Proyek pengabdian ini melibatkan salah satu panti asuhan di Kota Batam yaitu Panti Asuhan Assyaamil. Tujuan dari implementasi ini adalah membantu anak-anak panti untuk lebih memahami pandemic ini dan mengajari cara menjaga Kesehatan yang baik di masa pandemic sekarang. Kegiatan ini atas didasari atas kondisi pandemic saat ini yang sudah berjalan selama lebih dari 1 (satu) tahun, ditambah dengan adanya peraturan pemerintah yang memberlakukan PPKM Darurat di Kota Batam.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara offline dengan mengunjungi langsung panti asuhan tersebut. Kami memberi sedikit bantuan yang dibutuhkan disaat pandemic sekarang, kami juga mengajar anak-anak panti cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan juga mengajar anak-anak panti cara membuat

pupuk dari sampah sisa makanan.

Untuk dapat menjelaskan lebih dalam terkait dengan kegiatan yang kami laksanakan, berikut kami lampirkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama bulan Juni sampai dengan Juli :

1. Survei Mitra

Di tahap ini, penulis melakukan survei terhadap beberapa kandidat mitra yang akan diajak bekerjasama dalam program pengabdian ini. Dikarenakan kondisi pandemic, para anggota melakukan diskusi dan mengambil keputusan melalui grup chat dengan melakukan beberapa seleksi pada beberapa mitra yang paling cocok dengan jeniskegiatan yang kami pilih.

2. Meminta Izin dengan Mitra

Setelah menemukan mitra yang cocok dengan jenis kegiatan yang dipilih, selanjutnya kami meminta izin kepada pemilik selaku pemilik Panti Asuhan Assyaamil untuk menjadi objek kegiatan pengabdian ini pada tanggal 24 Juni 2021.

3. Mengidentifikasi Akar Permasalahan Mitra

Setelah menemukan mitra yang tepat, selanjutnya salah satu dari kami melakukan wawancara secara online dengan pemilik untuk mendapatkan informasi yang bisa menjadi akar permasalahan mitra. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 Juni 2021 secara online melalui whatsapp. Penulis juga meminta informasi dan data singkat seputar mitra untuk dicantumkan pada proposal.

4. Mencari solusi

Setelah identifikasi akar permasalahan selesai dilakukan, penulis kemudian melakukan perancangan solusi yang bisa mengatasi permasalahan mitra.

Pembahasan

(a) Deskripsi Umum Perusahaan

Tabel 1. Biodata Mitra Pantu Asuhan Assyaamil

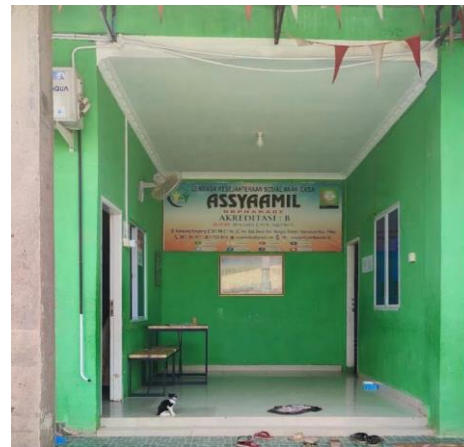
Tabel 1 merupakan deskripsi singkat yang bersifat umum mengenai lembaga atau mitra Pantu Asuhan Assyaamil yang penulis peroleh dari wawancara dengan pendiri sekaligus pengelola Pantu Asuhan Assyaamil. Pantu Asuhan Assyaamil didirikan pada tahun 2012 dan Dirintis tahun 2011.

Corona virus atau Covid-19 memiliki gejala ringan seperti batuk dan demam hingga gejala berat seperti sesak nafas dan penurunan kadar oksigen dalam tubuh. Penyebaran covid-19 bisa terjadi melalui droplet yang menempel pada benda mati hingga melalui kontak fisik dengan penderita positif covid-19. Selain melakukan social distancing, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik, menggunakan hand sanitizer, menyemprotkan desinfektan hingga penggunaan masker, upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tertular covid-19 yaitu dengan mengurangi intensitas menyentuh wajah setelah bepergian dan menyentuh benda ditempat umum (Larasati et al., 2020). Kebiasaan menggunakan masker di tempat umum, sering mencuci tangan dan jaga jarak (social distancing) merupakan protokol Covid-19 yang sering disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan ini telah didukung oleh berbagai pihak baik secara perorangan, kelompok sosial ataupun secara kelembagaan. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian yang besar untuk bersama-sama memutus mata rantai penularan Covid-19.

Masker merupakan Alat Pelindung Diri atau APD yang saat ini wajib digunakan oleh masyarakat jika melakukan kegiatan diluar rumah. Penggunaan masker merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengurangi kemungkinannya

penularan covid-19 akibat terpapar droplet ketika berkomunikasi dengan orang lain. Masker tidak hanya digunakan oleh penderita covid-19 tetapi juga digunakan oleh individu sehat. Penggunaan masker merupakan cara pencegahan yang paling mudah dan murah namun sangat efektif untuk mengurangi resiko penularan covid-19 (Fitriasari, 2020)

Gambar 1. Mitra Pantu Asuhan Assyaamil



Gambar 1. merupakan lokasi Pantu Asuhan Assyaamil yang penulis peroleh saat melakukan implementasi kepada mitra tersebut, dokumentasi dalam bentuk apapun sudah mendapatkan persetujuan dari pihak Mitra yang bersangkutan.

(b) Pelaksanaan Implementasi

Gambar 2. Wawancara online bersama Pemilik Pantu Asuhan Assyaamil



Gambar 7. Sosialisasi Mengenai Protokol Kesehatan



Gambar 7 merupakan sosialisasi dari penulis agar anak-anak panti teredukasi mengenai pentingnya mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari

Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud respon cepat terhadap pandemic Covid-19. Kegiatan sosialisasi dan pembagian alat pelindung diri ini dilaksanakan di Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto, dengan sasaran adalah masyarakat di titik-titik ramai di kawasan kelurahan Lirboyo. Secara umum, langkah kegiatan dimulai dari sosialisasi pencegahan penularan virus COVID19 yaitu dengan melakukan:

1. Mencuci tangan secara rutin dengan gel atau sabun pembersih yang kemudian dibilas dengan air bersih, atau dengan hand sanitizer berbasis alkohol.
2. Menutup hidung dan mulut dengan menggunakan masker. Batuk dan bersin pada bagian dalam siku (memperhatikan etika bersin dan batuk).
3. Menghindari interaksi fisik (menjaga jarak 1 meter atau 3 kaki) atau lebih dikenal dengan istilah "Physical Distancing."

Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara contagious. Virus ini dapat menyerang siapapun yang terhubung dengan pembawa virus dalam sebuah jaringan sosial. Karenanya, masyarakat Indonesia sebagai salah satu negara terdampak corona harus melakukan

upaya pencegahan penyebaran, yaitu dengan social distancing dan isolasi diri. Dengan langkah tersebut, seseorang harus menanggung peran sebagai isolate yang berkonotasi negatif: tidak memiliki power, kesepian, membosankan, dan sebagainya

Tabel 2. Pengeluaran selama implementasi

No	Jenis Pengeluaran	Satuan Unit	Harga Satuan	Total
1	Materai	4	Rp 12.000	Rp 48.000
2	Spanduk	1	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Biaya Transportasi	1	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Masker Medis Dewasa	8	Rp 9.799	Rp 78.392
5	Masker Medis Anak	8	Rp 12.999	Rp 103.992
6	Hand Sanitizer	5	Rp 17.000	Rp 85.000
7	Ember	2	Rp 27.000	Rp 54.000
8	Keran	2	Rp 10.000	Rp 20.000
9	Sabun Anti Kuman	4	Rp 18.700	Rp 74.800
TOTAL				Rp 664.184
				Rp 665.000

Simpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh penulis sebagai bentuk kepedulian sesama manusia maka penulis mengidentifikasi akar permasalahan dan mencari solusi dari masalah yang di alami oleh mitra. Panti Asuhan ini belum pernah terpapar Covid-19 maka dengan pembagian masker, handsanitizer dan protokol lainnya kami harap bahwa anak anak Panti Asuhan akan lebih terlindungi. Kegiatan Penyediaan Tempat Cuci Tangan Guna Meminimalisir Kasus Covid 19 yang dilakukan oleh mahasiswa UIB 2020 merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat, serta memberikan rasa aman dilingkungan masyarakat. Berdasarkan implementasi yang telah penulis lakukan

terhadap mitra Solusi yang kami berikan memberi manfaat tidak sia-sia karena anak-anak panti yang awalnya menganggap Covid-19 bukan hal serius menjadi lebih waspada dan mempraktekan sosialisasi yang penulis sampaikan. Tidak hanya pihak mitra saja, Mahasiswa atau penulis juga mendapatkan dampak positif dari kegiatan yang dilakukan yaitu penulis mengetahui keluhan pada mitra dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *public speaking* dari kegiatan yang dilakukan. Dalam kondisi Covid-19 seperti saat ini, kegiatan sosialisasi dan memberikan sedikit bantuan sangat membantu bagi Panti Asuhan dalam segi ekonomi dan pengetahuan.

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-nya kami dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Penyediaan Tempat Cuci Tangan Guna Meminimalisir Kasus Covid-19”. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Nasir, selaku pemilik dan pengelola mitra yang telah memberi izin dan menerima kami untuk melaksanakan kegiatan implementasi, semoga kegiatan ini dapat membantu dan sukses selalu untuk Panti Asuhan Assyaamil. Kami juga ingin berterimakasih kepada Bapak Pandu Prasodjo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing mata kuliah pendidikan kewarganegaraan 2GAMK sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan juga mengoreksi artikel ini sehingga kami dapat menyempurnakannya.

Daftar Pustaka

Fitriasari, N. (2020). Pencegahan Primer

Membentuk Masyarakat Sehat Di Era Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 1153–1166. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15407>

Izhar, Sulistyarini, N. (2014). Peran Pengurus Panti Asuhan dalam Menunjang Keberlanjutan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Nurul Hamid. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9), 1–10. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/view/7033>

Khoirunnisa, S., Ishartono, I., & Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 69–73. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13258>

Larasati, A. L., Gozali, D., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137–145. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>

Lukman, M. (2000). Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Yatim Islam Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kompetensi Interpesonal. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 5(10). <https://doi.org/10.20885/psikologika.v5i10.art5>

Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>